

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Apendisitis merupakan proses peradangan akut maupun kronis yang terjadi pada apendiks vermiformis oleh karena adanya sumbatan yang terjadi pada lumen apendiks (Ike Nurjana, 2020). *Apendisitis* adalah penyakit yang menjadi perhatian oleh karena angka kejadian *Apendisitis* tinggi di setiap negara. Resiko perkembangan apendiksitis bisa seumur hidup sehingga memerlukan tindakan pembedahan. *Apendisitis* dapat didefinisikan sebagai radang usus buntu dan merupakan penyebab paling umum dari abdomen akut (Sulung & Rani, 2017). Infeksi ini bisa mengakibatkan peradangan akut sehingga memerlukan tindakan bedah segera untuk mencegah komplikasi yang umumnya berbahaya (Rahmawati, 2017).

Apendikitis dilaporkan sebanyak 5.980 dan 177 diantaranya menyebabkan kematian (Depkes, 2018). Jumlah penderita apendikitis tertinggi ada di Kota Semarang, yakni 970 orang (Dinkes Jateng, 2018). Sedangkan data yang didapatkan dari RSUD Cilacap pada tahun 2023 didapatkan data sebanyak 138 pasien yang mengalami *apendisitis*. Salah satu penatalaksanaan kejadian *Apendisitis* dapat disembuhkan dengan pembedahan atau appendiktomi. Appendiktomi yaitu cara pembedahan untuk mengangkat apendiks ketika sudah terdiagnosa. Untuk menurunkan resiko perforasi pembedahan dilakukan segera mungkin (Sulung & Rani, 2017). Menurut

Manurung, dkk pada tahun (2019) keluhan utama pada pasien post appendiktomi yang sering muncul yaitu nyeri karna meningkatnya histamine, pasien telah sadar dan berada di ruang perawatan dengan edema/bengkak, imobilisasi, keterbatasan lingkup gerak sendi, penurunan kekuatan otot, pendekatan ektremitas, perubahan warna, serta penurunan kemampuan untuk ambulasi dan berjalan karena luka bekas operasi dan luka bekas trauma.

Menurut *International Association for The Study of Pain* (IASP) nyeri adalah suatu rasa dan pengalaman emosional yang tidak menyenangkan yang disertai oleh kerusakan jaringan aktual dan potensial, atau digambarkan dalam ragam yang menyangkut kerusakan, atau sesuatu yang digambarkan dengan terjadinya kerusakan (Sulliva & Ballantyne, 2018). Penatalaksanaan nyeri pada pasien post operasi dapat dilakukan dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Penatalaksanaan nyeri secara farmakologis dapat diatasi dengan menggunakan obat-obatan analgetic (Utami, 2017). Menurut Widodo (2020) mengatakan Adapun pengelolaan intensitas nyeri klien dengan post op *Apendisitis* yaitu dengan teknik relaksasi nafas dalam.

Pengelolaan intensitas nyeri dengan non farmakologi antara lain adalah kompres hangat, terapi masase, relaksasi nafas dalam. Teknik relaksasi nafas dalam merupakan suatu bentuk asuhan keperawatan, yang dalam hal ini perawat mengajarkan kepada klien bagaimana cara melakukan nafas dalam, nafas lambat (menahan

inspirasi secara maksimal) dan bagaimana menghembuskan nafas secara perlahan (Ike, 2020). Teknik relaksasi nafas dalam yang dilakukan secara berulang-ulang akan menimbulkan rasa nyaman adanya rasa nyaman inilah yang akan meningkatkan toleransi terhadap nyeri. Relaksasi nafas dalam juga dapat meningkatkan ambang batas nyeri, sehingga dengan meningkatnya ambang batas nyeri, maka nyeri yang sebelumnya skala sedang menjadi skala ringan setelah diberikan teknik relaksasi nafas dalam (Satriya, 2017).

Pada hasil laporan ini membandingkan antara teori dengan asuhan keperawatan pada Tn. J dengan *Apendisitis*, pada tanggal 09 Juni 2023 di Ruang Kenanga Rumah Sakit Umum Daerah Cilacap Tahun 2023. Berikut akan diuraikan pelaksanaan keperawatan pada Tn. J dengan *Apendisitis* sesuai fase dalam proses keperawatan yang meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dilengkapi pembahasan dokumentasi keperawatan.

B. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana Asuhan Keperawatan pada klien post operasi apendiksitis melalui proses pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. dan apakah penerapan terapi relaksasi nafas dalam dapat menurunkan nyeri pada klien post op *Apendiksitis* di Ruang Kenanga RSUD Cilacap Tahun 2023” ?

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada klien *Apendiksitis* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan tindakan keperawatan teknik relaksasi nafas dalam

2. Tujuan Khusus

- a. Menggambarkan pengelolaan asuhan keperawatan pada klien dengan *Apendiksitis* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan tindakan keperawatan teknik relaksasi nafas dalam
- b. Memaparkan hasil diagnosa keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.
- f. Memaparkan hasil analisis penerapan *Evidence Base Practicen* pada kasus berdasarkan kebutuhan dasar manusia.

D. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners

1. Manfaat Teoritis

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran dan informasi dalam asuhan keperawatan pada klien *Apendiksitis* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi nafas dalam

2. Manfaat Praktis Penulis

Mengaplikasikan ilmu yang di peroleh dalam perkuliahan khususnya dalam bidang penelitian serta memberi bahan masukan dalam perbandingan bagi peneliti selanjutnya. Peneliti diharapkan dapat memberikan tambahan data baru yang relevan terkait dengan penatalaksanaan Klien *Apendiksitis* dengan masalah keperawatan nyeri akut dan penerapan teknik relaksasi nafas dalam

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan keperawatan ini dapat menjadi referensi bacaan ilmiah mahasiswa untuk mengaplikasikan asuhan keperawatan dengan nyeri akut pada Klien *Apendiksitis* Rumah sakit/Puskesmas

Dapat memberikan informasi kepada tenaga kesehatan atau instansi kesehatan lainnya sebagai salah satu bekal dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan khususnya pada Klien *Apendiksitis*

4. Klien dan keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan untuk memahami tentang penyakit *Apendiksitis* serta ikut memperhatikan dan melaksanakan tindakan keperawatan yang telah diberikan dan diajarkan seperti relaksasi nafas dalam pada Klien *Apendiksiti*.